

PENGARUH PENGUNGKAPAN MD&A DAN CSR TERHADAP ABNORMAL RETURN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI INDONESIA

ABSTRACT

The Indonesian energy sector demonstrated strong performance in 2024, with stock prices rising by 26.53% and significant gains recorded by issuers such as PT Petrosea Tbk (PTRO) and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA). Commodity price fluctuations and global political uncertainties may pressure the sector in 2025, as evidenced by a 15% increase in capital flows to safe-haven assets. This study examines the role of MD&A and CSR disclosures in determining abnormal returns in the IDX energy sector from 2021-2024 using multiple linear regression analysis. The results confirm that: (1) MD&A has a significantly positive effect ($\beta=0.114$; $p=0.016$), consistent with Bahri's (2020) findings but contrasting with Soriton & Rantung (2021); (2) CSR shows positive impact ($\beta=0.076$; $p=0.016$); while three control variables - SIZE ($\beta=-0.001$; $p=0.524$), DER ($\beta=-0.002$; $p=0.579$), and ROE ($\beta=0.013$; $p=0.140$) - were insignificant. These findings support the Human Information Processing theory that investors are more responsive to cognitively-processable disclosures.

Keywords: MD&A, CSR, Abnormal Return, Energy Sector, Indonesia Stock Exchange

ABSTRAK

Sektor energi di Indonesia menunjukkan kinerja yang kuat pada tahun 2024, dengan kenaikan harga saham sebesar 26,53% dan beberapa emiten seperti PT Petrosea Tbk (PTRO) dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) mencatat kenaikan signifikan. Fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian politik global berpotensi menekan sektor ini di 2025, terlihat dari aliran modal ke aset safe-haven yang meningkat 15%. Penelitian ini menganalisis peran pengungkapan MD&A dan CSR sebagai penentu abnormal return pada sektor energi BEI periode 2021-2024 menggunakan regresi linier berganda. Hasilnya mengkonfirmasi bahwa: (1) MD&A berpengaruh positif signifikan ($\beta=0.114$; $p=0.016$), konsisten dengan penelitian Bahri (2020) tetapi bertentangan dengan Soriton & Rantung (2021); (2) CSR menunjukkan dampak positif ($\beta=0.076$; $p=0.016$); sementara 3 variabel kontrol SIZE ($\beta=-0.001$; $p=0.524$), DER ($\beta=-0.002$; $p=0.579$), dan ROE ($\beta=0.013$; $p=0.140$) tidak signifikan. Temuan ini mendukung teori Human Information Processing bahwa investor lebih responsif terhadap pengungkapan yang mudah diolah secara kognitif.

Kata Kunci: MD&A, CSR, Abnormal Return, Sektor Energi, Bursa Efek Indonesia